

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa kelas X jurusan akuntansi di SMK PGRI 1 Jakarta.

Adanya hubungan positif antara persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dengan motivasi belajar dapat dikatakan bahwa persepsi siswa tentang pengelolaan kelas yang tercipta dengan baik akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hasil pengolahan data terlihat bahwa sub indikator memiliki perasaan senang pada indikator intrinsik mempengaruhi secara dominan dalam motivasi belajar. Karena dengan memiliki perasaan senang siswa akan termotivasi dalam belajar. Sedangkan untuk sub indikator hadiah pada indikator ekstrinsik hasil pengolahan data terlihat memiliki pengaruh yang rendah dalam motivasi belajar. Karena dengan adanya pemberian hadiah yang berlebihan dapat menimbulkan kecemburuan sosial diantara para siswa.

Untuk hasil pengolahan data persepsi siswa tentang pengelolaan kelas terlihat pada indikator memberi teguran dan penguatan mempunyai pengaruh

yang besar. Karena dengan adanya teguran dan penguatan yang diberikan oleh guru kepada siswa-siswa akan dapat menciptakan pengelolaan kelas yang baik. Sedangkan untuk indikator memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas pada persepsi siswa tentang pengelolaan kelas memiliki pengaruh yang kecil.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dengan motivasi belajar pada siswa akuntansi di SMK PGRI 1 Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa persepsi siswa tentang pengelolaan kelas bukan salah satu faktor yang menentukan motivasi belajar siswa.

Dari hasil pengolahan data terlihat indikator motivasi intrinsik pada sub indikator memiliki perasaan senang merupakan faktor yang paling dominan. Sedangkan untuk hasil pengolahan data indikator ekstrinsik pada sub indikator hadiah memiliki pengaruh yang rendah dalam motivasi belajar.

Hasil pengolahan data persepsi siswa tentang pengelolaan kelas memiliki indikator yang dominan yaitu memberi teguran dan penguatan. Untuk hasil pengolahan data persepsi siswa tentang pengelolaan kelas yang memiliki pengaruh rendah terdapat pada indikator memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas.

Persepsi siswa tentang pengelolaan kelas bukanlah salah satu faktor yang menentukan motivasi belajar siswa. Kreativitas mengajar guru juga merupakan salah satu faktor dalam memotivasi belajar siswa. Karena dengan adanya

keaktivitas mengajar dari guru maka suasana proses belajar mengajar tidak akan terasa membosankan dan akan meningkatkan motivasi belajar setiap siswa. Dengan adanya berpikir kreatif yang dimiliki oleh guru akan dapat memudahkan dalam menyelesaikan suatu masalah yang dialami oleh siswa.

Selain itu interaksi guru dan siswa juga menjadi poin penting dalam meningkatkan motivasi belajar. Tetapi proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas selama ini seringkali satu arah dimana siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan guru. Kurang efektifnya interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa akan berpengaruh besar pada motivasi belajar siswa.

Kemampuan guru melakukan komunikasi yang efektif dengan siswa sangat penting dalam menyelesaikan pemecahan masalah. Interaksi guru dan siswa sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena tak hanya siswa saja yang mendapatkan manfaat, namun para guru juga akan memperoleh umpan balik apakah materi yang disampaikan dapat diterima siswa dengan baik.

Dengan penelitian yang telah dilakukan maka SMK PGRI 1 Jakarta hendaknya mampu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memaksimalkan persepsi siswa tentang pengelolaan kelas agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, peneliti menyadari masih terdapat keterbatasan yang muncul, oleh karena itu hasil penelitian ini belum dapat

dikatakan sempurna, namun demikian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi praktisi pendidikan.

Merujuk kepada skor rata-rata jawaban responden pada setiap indikator, saran yang dikemukakan mengacu kepada indikator yang memiliki skor rata-rata rendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel, sebagai berikut:

1. Indikator memberi teguran dan penguatan memiliki skor rata-rata tertinggi, sedangkan indikator memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas dalam variabel pengelolaan kelas memiliki skor rata-rata terendah. Rendahnya skor rata-rata indikator memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas tersebut perlu mendapat perhatian dari pihak sekolah dalam hal ini SMK PGRI 1 Jakarta supaya pengelolaan kelas dapat dilaksanakan oleh guru agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai.
2. Sub indikator intrinsik memiliki perasaan senang memiliki skor rata-rata tertinggi, sedangkan sub indikator ekstrinsik hadiah memiliki sub indikator dengan skor rata-rata terendah. Rendahnya skor rata-rata sub indikator ekstrinsik hadiah pada variabel motivasi belajar siswa, perlu mendapat perhatian dari sekolah dalam hal ini SMK PGRI 1 Jakarta, sehingga motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan.
3. Sekolah sebagai institusi pendidikan dapat memberikan pengetahuan dan pengarahan kepada guru-guru mengenai penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan siswa. Persepsi siswa tentang pengelolaan kelas harus terus ditingkatkan oleh pihak sekolah secara maksimal agar siswa dapat

termotivasi dalam belajar khususnya mata pelajaran akuntansi sehingga proses belajar akan berjalan efektif dan menghasilkan prestasi yang maksimal.

4. Setiap guru hendaknya melakukan kegiatan pengelolaan kelas dengan baik untuk menciptakan suatu kondisi belajar yang kondusif di kelas. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa dapat melaksanakan kegiatan belajarnya dengan baik.
5. Bagi penelitian selanjutnya, sebagaimana telah dijelaskan bahwa pengelolaan kelas bukanlah satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dengan demikian sebaiknya juga memperhatikan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi motivasi belajar (misalnya; minat belajar, pola asuh orang tua atau keluarga dan lingkungan sekitar).